

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala komponen pendidikan. “ Adapun komponen yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan meliputi kurikulum, sarana prasarana, guru, siswa dan model pembelajaran yang tepat. Semua komponen tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan (Djamarah, 2002 : 123 dalam *Wulansari, M : 2013 :1)*”.

Pada saat peneliti melakukan observasi awal di SMA Negeri 1 Darul Aman, selama proses belajar mengajar berlangsung banyak sekali kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik. Salah satunya dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Kurangnya pemahaman materi yang dijelaskan oleh guru ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka. Dengan adanya kesabaran, keuletan dan juga sikap terbuka dari seorang guru. Membuat guru dapat lebih mudah melakukan pendekatan dengan para peserta didik.

Demikian pula dengan peserta didik, dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar guru seringkali menemukan kelemahan-kelemahan yang dapat menimbulkan berbagai masalah dalam proses belajar mengajar seperti kurangnya interaksi antara siswa dengan guru sehingga siswa lebih bersifat pasif karena kurangnya kerja sama dalam kelompok.

Akibat masalah-masalah tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini juga terjadi pada proses pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Darul Aman. Untuk mengurangi masalah ini, seorang guru harus dapat memilih penggunaan model pembelajaran. Sehingga, akan terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih aktif dan menyenangkan.

Jika selama proses belajar mengajar antara guru dan siswa saling berinteraksi dengan baik (aktif). Akibatnya, akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana menyenangkan di dalam kelas dengan menerapkan model pembelajaran take and give model ini sangat sesuai diterapkan pada materi biologi.

Mengenai model pembelajaran take and give Shoimin (2014 : 196) menjelaskan bahwa “Model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut peserta didik mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya (peserta didik lain)”.

Dimana, dengan penerapan model pembelajaran ini para siswa dapat saling bertukar informasi dengan penguasaan materi melalui kartu yang telah dipersiapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Take And Give Pada Materi Ekosistem Di Kelas X SMA Negeri 1 Darul Aman Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya di atas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran take and give pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Darul Aman Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
2. Seberapa besar nilai rata-rata peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran take and give dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Darul Aman Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran take and give pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Darul Aman Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui seberapa besar nilai rata-rata peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran take and give dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Darul Aman Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari pelaksanaan penelitian ini peneliti menguraikan beberapa manfaat yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Bahan pertimbangan bagi guru bidang studi biologi untuk termotivasi menggunakan model pembelajaran *take and give* dalam kegiatan pembelajaran di kelas serta sebagai langkah awal untuk memotivasi belajar peserta didik dan berakhir pada tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. Bagi Penulis/Peneliti

Sebagai acuan bagi mahasiswa/i yang akan menyusun penelitian yang berbasis pada penelitian tentang model pembelajaran biologi.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi dan memberikan gambaran secara umum mengenai penggunaan model pembelajaran inovatif baru dalam belajar, yang memberikan manfaat bagi kalangan pendidik dan pengajar pada lembaga pendidikan.

1.5 Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan kerangka acuan dalam melaksanakan penelitian, sehingga di dalam penelitian ini bertitik tolak pada anggapan dasar yang dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Dalam proses belajar mengajar penggunaan model pembelajaran berperan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik di dalam kelas. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.
2. Penerapan model pembelajaran *take and give* dalam proses belajar mengajar dapat menciptakan keaktifan siswa di dalam kelas.
3. Model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.

4. Model pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sehingga, siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

1.6 Hipotesis Penelitian

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Darul Aman Tahun Pelajaran 2016/2017.